

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang saat ini sudah diajarkan di sekolah menengah, baik Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeiten*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeiten*). Keempat keterampilan ini saling berhubungan satu sama lain dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam satu jenis keterampilan sering meningkatkan keterampilan yang lain yang bertujuan untuk menciptakan sebuah komunikasi yang baik.

Keterampilan berbahasa yang penting dan perlu ditingkatkan adalah membaca, karena membaca merupakan satu dari keempat keterampilan berbahasa yang dapat menunjang pembelajar dalam memahami teks atau wacana. Semakin banyak seseorang membaca maka akan semakin banyak pula informasi dari berbagai peristiwa-peristiwa penting yang akan didapat, baik itu masa lalu, masa sekarang maupun masa yang akan datang. Keberhasilan seseorang dalam belajar salah satunya ditentukan oleh faktor membaca, karena dalam membaca tidak hanya sekedar membaca teks yang terdapat dalam buku atau sumber tertulis tersebut.

Dalam kegiatan membaca dibutuhkan suatu keterampilan khusus untuk memahami teks atau bacaan, begitu juga dengan memahami teks bahasa asing seperti bahasa Jerman. Untuk menguasai keterampilan memahami teks bahasa Jerman, siswa dituntut untuk memiliki ketekunan dan latihan yang berkesinambungan agar terbiasa dalam memahami teks bahasa Jerman. Berdasarkan pengalaman penulis, banyak faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Faktor-faktor tersebut disebabkan karena minimnya penguasaan kosakata/*Wortschatz* yang dimiliki siswa, tidak terbiasanya siswa dalam membaca teks berbahasa Jerman, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jerman, cara belajar yang membuat siswa jenuh, dan media pembelajaran yang kurang tepat.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka diperlukan suatu teknik yang menarik dan efektif untuk membantu guru dalam proses pembelajaran terutama dalam memahami teks bahasa Jerman semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu dengan cara membuat teknik pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman adalah penggunaan teknik *Wortschatzliste*. Hal inilah yang mendorong penulis untuk menggunakan *Wortschatzliste* sebagai strategi pembelajaran yang dirasa efektif bagi siswa menguasai kosakata untuk lebih terampil dalam memahami teks bahasa Jerman. Dengan penggunaan teknik *Wortschatzliste* ini siswa dapat lebih mudah mengingat dan menguasai kosakata bahasa Jerman. *Wortschatzliste* adalah suatu teknik pembelajaran yang berbentuk daftar kosakata yang dibuat oleh siswa baik di rumah maupun

di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung berdasarkan petunjuk yang diberikan guru. *Wortschatzliste* ini disusun berdasarkan tema dan abjad.

Teknik tersebut dirancang dengan cara membuat daftar kosakata pada potongan-potongan karton atau buku catatan pembelajar, kosakata yang telah dipelajari atau kosakata baru dimasukkan ke dalam kolom-kolom yang telah dibuat beserta arti dalam bahasa Indonesia, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan mengingat kosakata.

Melalui penggunaan *Wortschatzliste* ini siswa dapat memiliki banyak perbendaharaan kosakata yang akan membantu siswa dalam penguasaan kosakata. Dengan banyaknya kosakata yang dimiliki siswa, maka kemampuan dalam memahami teks bahasa Jerman pun akan semakin mudah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah penggunaan *Wortschatzliste* efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Jerman siswa. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan *Wortschatzliste* dalam Kemampuan Memahami Teks Bahasa Jerman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat diteliti yang berkaitan dengan penggunaan teknik *Wortschatzliste* dalam kemampuan memahami teks bahasa Jerman, diantaranya adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah rendahnya minat siswa belajar bahasa Jerman menyebabkan kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman?
2. Apakah kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman yang terbatas menyebabkan kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman?
3. Apakah teknik yang digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa sulit untuk memahami teks?
4. Apakah faktor ketidakbiasaan membaca teks bahasa Jerman yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa dalam memahami teks bahasa Jerman?
5. Apakah penggunaan teknik *Wortschatzliste* efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat sasaran, maka penulis membatasi penelitian ini pada efektivitas penggunaan *Wortschatzliste* dalam kemampuan memahami teks bahasa Jerman.

Wortschatzliste adalah salah satu teknik pembelajaran yang berbentuk daftar kosakata yang berguna untuk membantu siswa dalam mengingat dan menguasai kosakata bahasa Jerman.

Kemampuan memahami teks adalah usaha untuk memahami hal-hal penting dari bacaan dan berkaitan dengan kemampuan mengingat bahan/isi yang terdapat dalam bacaan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian mengenai latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman sebelum menggunakan teknik *Wortschatzliste*?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Jerman setelah menggunakan teknik *Wortschatzliste*?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan *Wortschatzliste*?
4. Apakah penggunaan *Wortschatzliste* efektif dalam memahami teks bahasa Jerman?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan memahami teks bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan *Wortschatzliste*.
2. Mengetahui kemampuan memahami teks bahasa Jerman siswa setelah menggunakan *Wortschatzliste*.
3. Mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks bahasa Jerman dengan atau tidak menggunakan *Wortschatzliste*.

4. Mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Wortschatzliste* dalam memahami teks bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, diantaranya:

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi umum tentang efektivitas penggunaan *Wortschatzliste* dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan memahami teks bahasa Jerman.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi siswa tentang teknik penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Bagi pengajar penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menentukan salah satu teknik pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar. Bagi sekolah penelitian ini dapat berperan sebagai bahan masukan dalam penyusunan silabus dan RPP yang lebih memanfaatkan teknik-teknik belajar yang inovatif lainnya dalam pembelajaran. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.